



Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Likuiditas Perusahaan: Analisis Debt to Equity Ratio dan Return on Assets terhadap Current Ratio

Ahmad Afendy Susanto^{1*}, Junirin², Sofia Ulfah³, Rasyiid Yoga Pradita⁴, Sudarmin⁵

¹⁻⁵ Politeknik Balekambang Jepara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ahmadafendysusanto@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the effect of capital structure and profitability on company liquidity. The variables used in this research include Debt to Equity Ratio (DER) as an indicator of capital structure, Return on Assets (ROA) as an indicator of profitability, and Current Ratio (CR) as an indicator of liquidity. The research employed a quantitative approach using descriptive and verificative methods. The data used were secondary data obtained from financial statements with a total sample of 36 observations selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25 software. The results show that DER and ROA partially and simultaneously have a positive and significant effect on CR. The coefficient of determination (R^2) value of 0.915 indicates that 91.5% of the variation in company liquidity can be explained by capital structure and profitability variables, while the remaining 8.5% is influenced by other variables outside the research model. Furthermore, ROA is proven to have a more dominant influence on CR compared to DER. These findings indicate that improving company profitability plays a crucial role in strengthening the company's ability to meet its short-term obligations. Therefore, companies are recommended to optimize asset utilization to increase profitability while managing debt proportionally in order to maintain sustainable liquidity stability.*

Keywords: Current Ratio; DER; Liquidity; Profitability; Return On Assets

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak struktur modal serta profitabilitas terhadap likuiditas perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator struktur modal, Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas, dan Current Ratio (CR) menjadi indikator likuiditas. Metode penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan menggunakan jumlah sampel sebesar 36 observasi yg dipilih melalui metode purposive sampling. Analisis data dilakukan memakai regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan ROA secara parsial maupun simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap CR. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,915 menunjukkan bahwa 91,lima% variasi likuiditas perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel struktur modal serta profitabilitas, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain pada luar model penelitian. Selain itu, ROA terbukti mempunyai dampak yang lebih dominan terhadap CR dibandingkan dengan DER. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh penting dalam memperkuat kemampuan perusahaan pada memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk menaikkan laba dan mengelola penggunaan utang secara proporsional supaya stabilitas likuiditas bisa terjaga secara berkelanjutan.

Kata kunci: DER; Likuiditas; Pengembalian Aset; Profitabilitas; Rasio Lancar.

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberlanjutan dan daya saing suatu entitas bisnis. Dalam konteks manajemen keuangan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas menjadi tiga aspek fundamental yang saling berkaitan. Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kebijakan pendanaan perusahaan, sedangkan likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, Return on Assets (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total

aset yang dimiliki. Keseimbangan antara ketiga aspek ini menjadi krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara struktur modal dan profitabilitas. Agusti et al. (2023), Randy et al. (2022), serta Dewi dan Budhiarjo (2023) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA, yang berarti keputusan penggunaan utang dapat memengaruhi tingkat pengembalian aset perusahaan. Di sisi lain, likuiditas juga memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja keuangan. Penelitian Febrian et al. (2022) dan Putra dan Nurdiansyah (2023) menunjukkan bahwa CR berkaitan dengan nilai dan stabilitas perusahaan. Bahkan, beberapa studi seperti Fianti et al. (2022), Gamara et al. (2022), dan Widodo et al. (2024) membuktikan bahwa CR dan DER secara bersama-sama memengaruhi ROA.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan variasi temuan antar sektor dan periode penelitian. Satria (2022) dan Situmorang (2023) menemukan bahwa hubungan antara likuiditas dan profitabilitas dapat berbeda tergantung pada karakteristik industri. Demikian pula, Azhary et al. (2024) serta Shufiaziis dan Iradianty (2023) menunjukkan bahwa interaksi antara DER, ROA, dan CR bersifat dinamis dan kontekstual. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam melihat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap likuiditas secara simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh DER dan ROA terhadap CR. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur manajemen keuangan serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan pendanaan dan strategi peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas merupakan tiga komponen utama dalam manajemen keuangan perusahaan yang saling berkaitan. Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur struktur modal dan menunjukkan proporsi penggunaan utang dibandingkan modal sendiri. Sejumlah penelitian terdahulu seperti Randy et al. (2022), serta Dewi dan Budhiarjo (2023) membuktikan bahwa DER berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA), yang berarti keputusan pendanaan memiliki konsekuensi terhadap kinerja laba perusahaan. Di sisi lain, Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Studi Febrian et al. (2022), Putra dan Nurdiansyah (2023), serta Aryani et al. (2024) menunjukkan bahwa likuiditas

yang baik berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan persepsi positif terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, penelitian Fianti et al. (2022) menegaskan bahwa CR dan DER juga berpengaruh terhadap ROA, sehingga profitabilitas dipengaruhi oleh kebijakan likuiditas dan struktur modal secara simultan.

Secara konseptual, hubungan antara DER, ROA, dan CR bersifat dinamis dan saling memengaruhi. Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan memanfaatkan leverage secara produktif untuk meningkatkan laba, sebagaimana dikemukakan oleh Satria (2022) dan Susanto et al. (2026). Profitabilitas yang tinggi pada akhirnya meningkatkan kas dan aset lancar sehingga memperbaiki tingkat likuiditas perusahaan. Temuan Azhary et al. (2024), Widodo et al. (2024), serta Shufiazis dan Irdianty (2023) memperlihatkan adanya keterkaitan signifikan antara ketiga variabel tersebut dalam berbagai sektor industri. Dengan demikian, secara teoretis dapat dipahami bahwa kebijakan struktur modal dan pencapaian profitabilitas merupakan determinan penting dalam menjaga dan meningkatkan likuiditas perusahaan, sehingga ketiganya perlu dikelola secara terintegrasi dalam strategi keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Likuiditas (CR). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Populasi dan sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 36 data observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang meliputi uji korelasi, uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), dan uji t (parsial). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 25, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
DER	36	1,51	0,08	1,59	1,2356	0,05961	0,35767	0,128
ROA	36	1,94	2,06	4	2,6792	0,11222	0,67332	0,453
CR	36	0,95	1,95	2,9	2,2614	0,05007	0,30041	0,09
Valid N (listwise)	36							

Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menyampaikan gambaran umum tentang karakteristik data penelitian yang meliputi DER, ROA, dan CR. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS terhadap 36 sampel penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Rata-rata nilai DER sebesar 1,2356 dengan standar deviasi 0,35767. Nilai minimum sebesar 0,08 dan maksimum sebesar 1,59. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan dalam sampel cenderung berada pada tingkat leverage yang moderat.
- Rata-rata ROA sebesar 2,6792 dengan standar deviasi 0,67332. Nilai minimum sebesar 2,06 dan maksimum sebesar 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset berada pada kategori cukup baik.
- Rata-rata CR sebesar 2,2614 dengan standar deviasi 0,30041. Nilai minimum sebesar 1,95 dan maksimum sebesar 2,90. Nilai rata-rata di atas 2 menunjukkan bahwa perusahaan secara umum berada dalam kondisi likuid yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Analisis Korelasi

		Correlations		
		CR	DER	ROA
Pearson	CR	1	0,388	0,949
	DER	0,388	1	0,285
	ROA	0,949	0,285	1
Sig. (1-tailed)	CR	.	0,01	0
	DER	0,01	.	0,046
	ROA	0	0,046	.
N	CR	36	36	36
	DER	36	36	36
	ROA	36	36	36

Gambar 2. Analisis Korelasi.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa:

- DER memiliki korelasi positif terhadap CR sebesar 0,388 dengan signifikansi 0,010 ($p < 0,05$).
- ROA memiliki korelasi positif terhadap CR sebesar 0,949 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$).
- DER memiliki korelasi positif terhadap ROA sebesar 0,285 dengan signifikansi 0,046 ($p < 0,05$).

Nilai korelasi 0,388 menunjukkan hubungan yang lemah namun signifikan antara DER dan CR. Sementara itu, nilai korelasi 0,949 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara ROA dan CR. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan profitabilitas memiliki hubungan yang jauh lebih kuat terhadap peningkatan likuiditas dibandingkan dengan struktur modal.

Analisis Regresi Linear Berganda

- Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,891	2	1,445	178,138	,000 ^b
1 Residual	0,268	33	0,008		
Total	3,159	35			

a. Dependent Variable: CR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Gambar 3. Uji F.

Hasilnya menunjukkan nilai F hitung sebesar 178,138 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan pantas dan bisa digunakan untuk menjelaskan pengaruh DER dan ROA terhadap CR secara simultan.

- Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,957 ^a	0,915	0,91	0,09008	0,915	178,138	2	33	0	2,439

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: CR

Gambar 4. Koefisien Determinasi.

Nilai R Square sebesar 0,915 dan Adjusted R Square sebesar 0,910. Hal ini berarti 91,5% variasi Current Ratio dapat dijelaskan oleh variabel DER dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 8,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Ini menunjukkan bahwa model memiliki daya kejelasan yang sangat tinggi.

c. Uji t (Pengujian Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Coefficients ^a		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	d Coefficients Beta			95,0% Confidence Interval for B		Zero-order	Partial	Part	Toleranc e	VIF
						Lower Bound	Upper Bound					
(Constant)	1,038	0,072		14,321	0	0,891	1,186					
1 DER	0,107	0,044	0,128	2,419	0,021	0,017	0,198	0,388	0,388	0,123	0,919	1,088
ROA	0,407	0,024	0,912	17,254	0	0,359	0,455	0,949	0,949	0,874	0,919	1,088

a. Dependent Variable: CR

Gambar 5. Uji t.

Hasil uji t dapat disimpulkan:

- 1) DER memiliki nilai t sebesar 2,419 dengan signifikansi 0,021 (< 0,05). Artinya DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap CR.
- 2) ROA memiliki nilai t sebesar 17,254 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05). Artinya ROA berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap CR.
- 3) Nilai koefisien Beta terstandarisasi menunjukkan bahwa ROA (0,912) memiliki pengaruh yang jauh lebih dominan dibandingkan DER (0,128).

d. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$CR = 1,038 + 0,107 DER + 0,407 ROA$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan ROA akan meningkatkan CR sebesar 0,407, sedangkan peningkatan 1 satuan DER akan meningkatkan CR sebesar 0,107, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Asumsi Klasik (Multikolinearitas)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Coefficients ^a		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	d Coefficients Beta			95,0% Confidence Interval for B		Zero-order	Partial	Part	Toleranc e	VIF
						Lower Bound	Upper Bound					
(Constant)	1,038	0,072		14,321	0	0,891	1,186					
1 DER	0,107	0,044	0,128	2,419	0,021	0,017	0,198	0,388	0,388	0,123	0,919	1,088
ROA	0,407	0,024	0,912	17,254	0	0,359	0,455	0,949	0,949	0,874	0,919	1,088

a. Dependent Variable: CR

Gambar 6. Uji Asumsi Klasik.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,919 (> 0,10) dan VIF sebesar 1,088 (< 10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen layak digunakan dalam model.

Pembahasan

Hasil penelitian memberikan informasi bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Efek positif roa terhadap cr menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan untung, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara teoritis, peningkatan keuntungan akan meningkatkan kas dan aset lancar sehingga memperbaiki rasio

likuiditas. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan.

Sementara itu, pengaruh positif DER terhadap CR menunjukkan bahwa penggunaan hutang dalam batas tertentu dapat membantu meningkatkan likuiditas perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila hutang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional produktif yang menghasilkan peningkatan aset lancar. Namun demikian, karena kekuatan hubungannya relatif lemah, pengelolaan hutang tetap harus dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan risiko likuiditas di masa depan.

Nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi (91,5%) menunjukkan bahwa kombinasi struktur modal dan profitabilitas merupakan determinan utama likuiditas dalam sampel penelitian ini. Dengan demikian, strategi manajemen keuangan yang menyeimbangkan antara leverage dan peningkatan kinerja aset menjadi kunci dalam menjaga stabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) secara parsial maupun simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Current Ratio (CR). ROA terbukti sebagai variabel yang paling dominan dalam meningkatkan likuiditas perusahaan, sedangkan DER juga berkontribusi positif selama dikelola dalam batas yang optimal. Secara bersama-sama kedua variabel mampu menjelaskan 91,5% variasi CR, yang menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan. Oleh karena itu, manajemen disarankan untuk memprioritaskan peningkatan profitabilitas melalui optimalisasi aset serta mengendalikan penggunaan hutang secara proporsional, sementara penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan sampel agar hasil penelitian semakin komprehensif dan *generalizable*.

DAFTAR REFERENSI

- Agusti, A., Utami, T. W., Tato, M. S., Mar'ati, F. S., & Mardiana, M. (2023). Pengaruh DAR dan DER terhadap ROA dan ROE. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 434–440. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.146>
- Ariesa, Y., Cia, G., Aruan, N. S., & Fahlevi, M. (2025). Pengaruh CAR, DER, dan DAR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. *Jurnal Manajemen Stratejik dan Simulasi Bisnis*, 6(1), 15–29. <https://doi.org/10.25077/mssb.6.1.15-29.2025>

- Aryani, D., Putra, Y. S., & Puspita, M. E. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 920–935. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.4408>
- Azhary, C. A., Ratnandari, A. A., & Yuwono, M. (2024). Pengaruh current rasion dan DER terhadap ROA pada industri barang konsumsi tahun 2019-2022. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 5(1), 230–236. <https://doi.org/10.36312/jem.v5i1.2678>
- Dewi, I. K., & Budhiarjo, I. S. (2023). Pengaruh DER, TATO, dan firm size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk periode 2011-2021. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 6(2), 59–66. <https://doi.org/10.33753/madani.v6i2.261>
- Dewi, S. K., Setiono, H., & Ilmidavviq, M. B. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap nilai perusahaan pada sektor. *Akuntansi*, 3(3), 38–49. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i3.2024>
- Febrian, L. A., Sunarto, A., & Elwardah, K. (2022). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), dan current ratio (CR) terhadap nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 991–1002. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2218>
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada perusahaan makanan & minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Fitri, Z., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CR, DER, ROE.
- Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turn over (TATO) terhadap return on asset (ROA) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89–97. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42>
- Hapid, I., & Hanifah, H. (2022). Pengaruh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 10(1). <https://doi.org/10.55171/jsab.v10i1.695>
- Khasanah, Z. A., & Suselo, D. (2022). Pengaruh ROA, ROE, DER dan CR terhadap harga saham pada sektor technology. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 109–118. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i1.2403>
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2023). Pengaruh current ratio (CR), return on assets (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2134–2147. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141>
- Randy, M. F., Sumarlin, A., & Hasti, A. (2022). Pengaruh debt asset ratio (DAR) dan debt equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 2(3), 403–412. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.622>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2020. *Scientific*

Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>

- Satria, R. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2009-2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Shufiaziis, R., & Iradianty, A. (2023). Analisis pengaruh ROA, CR, TATO dan DER terhadap return saham (Studi kasus pada perusahaan sub sektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8379–8392. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.3.294>
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i1.1102>
- Susanto, A. A., Ulfah, S., Junirin, Sudarmin, & Pradita, R. Y. (2026). Pengaruh struktur modal dan likuiditas perusahaan terhadap profitabilitas (Kajian pada CV Icons Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 3(1), 199–206. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v3i1.1202>
- Widodo, S., Arigawati, D., Simbolon, M. B., & Suryati, A. (2024). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 3228–3237. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6751>
- Wijayanti, R. F. P., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh net profit margin (NPM), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180–196. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.404>
- Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(2). <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1309>